BAB III

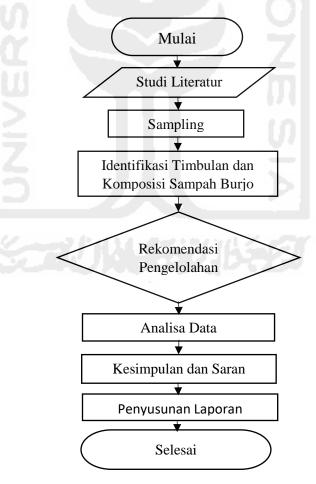
METODE PENELITIAN

3.1. Wilayah Studi

Penilitian ini dilakukan di kota DIY Yogyakarta. Tepatnya di wilayah kampus sekitar kampus UII Terpadu Sleman, Yogyakarta. Tempat pengambilan sampel yang lebih spesifik dilihat berdasarkan tiga golongan warung burjo yaitu besar, sedang, dan kecil.

3.2. Kerangka Penelitian

Metode penelitian sesuai dengan yang ditunjukkan oleh kerangka yang ada dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.3 Studi Literatur

Mengumpulkan serta mempelajari data dari jurnal, tulisan ilmiah dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi guna mempermudah penelitian.

3.4 Lokasi Sampling

Pemilihan Lokasi yaitu pada sektor kuliner meliputi warung burjo di sekitar kampus UII Terpadu yang memiliki andil dalam menyumbang timbulan sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan warung burjo tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan metode Random Sampling. Lokasi sampling dikelompokan berdasarkan tiga kategori yaitu besar, sedang, dan kecil.

Tabel 3.1 Pembagian Kategori Burjo

Kategori	Luas Bangunan	Jumlah Meja/Kursi
Besar	21 m² - 35 m²	10 - 15
Sedang	12 m² - 20 m²	6 – 9
Kecil	6 m ² – 11 m ²	2 - 5

Setiap kategori ditentukan berdasarkan luas bangunan, jumlah meja/kursi.

Pembagian lokasi sampling berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Pembagian lokasi sampling

No	Nama Burjo	Kategori
1	Sampel 1	Besar
2	Sampel 2	Desar
3	Sampel 3	
4	Sampel 4	Sedang
5	Sampel 5	
6	Sampel 6	
7	Sampel 7	Kecil
8	Sampel 8	4-1

Dari setiap kategori diambil minimal dua burjo untuk mengetahui rata-rata timbulan sampah warung burjo. Total keseluruan lokasi sampel ada 8 burjo dan sudah cukup mewakili timbulan sampah yang dihasilkan warung burjo yang ada di sekitar kampus UII Terpadu dan.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi tentang rata-rata jumlah pengunjung burjo yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian timbulan sampah sisa makanan yang dihasilkan warung burjo dan komposisi yang terdapat pada sampah sisa makanan warung burjo.

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Sedangkan Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data primer dapat dikatakan sebagai data pokok penelitian, sedangkan data sekunder adalah data tambahan yang berguna untuk melengkapi data primer. Teknik pengembilan data primer dan sekunder dilakukan dengan beberapa cara, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan sesuai kondisi dilapangan

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara penulis dengan pemilik burjo dan karyawan burjo.

3. Kuisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari tiga sumber, yaitu:

1. Personal

Orang yang memiliki informasi dalam memberikan keterangan yang relevan dengan tema penelitian. Yang termasuk dalam hal ini adalah pengurus burjo, karyawan, dan pengunjung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara.

2. Place

Tempat atau lokasi serta situasi dan kondisi tempat sumber timbulan dan pengambilan sample ini pada warung burjo disekitar kampus UII Selaman, Yogyakarta.

3.6 Pengukuran Timbulan

Cara dalam menghitung timbulan sampah, digunakan metode berdasarkan SNI 19-3964-1994 merupakan metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan sampling dilakukan 8 hari berturut-turut

pada lokasi yang sama. Tentang metode pengambilan contoh timbulan sampah, yaitu dengan cara:

- a. Membagikan kantong plastik berwarna hitam yang sudah diberi tanda untuk sampah organik dan anorganik, 1 hari sebelum dikumpulkan;
- b. Catat jumlah unit masing-masing penghasil sampah;
- c. Timbangan untuk menimbang sampah;
- d. Tuangkan secara bergilir contoh kekotak pengukur 40 liter, hentakan 3 kali kotak pengukur sampah;
- e. Ukur dan catat volume sampah serta timbang dan catat beratnya;

3.7 Rekomendasi Pengolahan Sampah Warung Burjo

Pengelolahan ini direkomendasikan untuk mengurangi jumlah timbulan sampah sisa makanan pada warung burjo yang akan dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA). Pengelolahan ini ditentukan berdasarkan data timbulan dan komposisi sampah burjo, berdasarkan pada hasil data kuisioner, dan berdasarkan dari kondisi lapangan. Rekomendasi pengolahan atau upaya untuk mengurangi jumlah timbulan sampah burjo berupa pupuk kompos, pakan ternak, dan poster. Upaya ini ditujukan untuk pemilik, karyawan, dan pengunjung burjo.

3.8 Analisa Data

Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif, yaitu metode analisa yang melakukan pendekatan analisis dengan menggunakan sudut pandang peneliti sebagai analisis utama dengan pedoman rumusan masalah, meliputi analisis mengenai timbulan dan komposisi sampah sisa makanan untuk mengetahui rekomendasi pengelolahan yang tepat untuk mengurangi jumlah timbulan sampah.

Selain itu, dengan penelitian kuantitatif juga menghasilkan pemetaan untuk memberikan gambaran berupa angka dan juga statistik. Metode kuantitatif juga bisa digunakan untuk meyakinkan sebuah fakta atau juga membuat prediksi akan sebuah teori yang dikeluarkan.

Pada metode analisis ini hasil eksplorasi dipaparkan atau dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data juga akan dilengkapi dengan data lain untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

